

Inovasi Teknologi Finansial Dalam Manajemen Risiko Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus Di Baznas Microfinance Desa Kota Malang Aplikasi Akuntansi UMKM

Ismi Nur Aisyah¹, Nurhayati²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Qolam, Malang
isminuraisyah@alqolam.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Qolam, Malang
nurhayati@alqolam.ac.id

Intisari:

Intisari Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi UMKM dalam manajemen risiko di Baznas Microfinance Desa Kota Malang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi finansial dapat meningkatkan pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan kepuasan nasabah dalam konteks lembaga keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari manajer dan staf Baznas Microfinance serta nasabah yang menggunakan layanan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama, transparansi dan akuntabilitas meningkat, yang membantu mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan transaksi. Narasumber melaporkan bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat diakses dengan mudah. Kedua, efisiensi operasional meningkat, dengan staf melaporkan bahwa proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat. Terakhir, kepuasan nasabah meningkat karena layanan yang lebih cepat dan transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi teknologi finansial, khususnya aplikasi akuntansi, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan manajemen risiko di lembaga keuangan syariah seperti Baznas Microfinance..

Kata kunci:

Kata Kunci: teknologi finansial; manajemen risiko; aplikasi akuntansi; lembaga keuangan syariah; Baznas Microfinance; UMKM; kepuasan nasabah

Abstract:

All This research aims to analyze the implementation of accounting applications in risk management at Baznas Microfinance in Desa Kota Malang. The primary focus is to explore how financial technology can enhance risk management, operational efficiency, and customer satisfaction within the framework of Islamic financial institutions. The study employs a qualitative approach, utilizing in-depth interviews and direct observations as the primary data collection techniques. Key informants include managers, staff of Baznas Microfinance, and customers who utilize its services. The gathered data is analyzed thematically to identify emerging patterns and themes from the interviews and observations. Findings indicate that the application of accounting software has a significant positive impact on risk management. Firstly, there is an

increase in transparency and accountability, which aids in minimizing errors and fraudulent activities in transaction recording. Respondents reported that the application facilitates the preparation of accurate and easily accessible financial reports. Secondly, operational efficiency has improved, with staff noting that recording and reporting processes have become significantly quicker. Lastly, customer satisfaction has increased due to faster and more transparent services, leading to enhanced trust in the institution. In conclusion, this study asserts that the adoption of financial technology, particularly accounting applications, serves as an effective solution for improving risk management in Islamic financial institutions such as Baznas Microfinance. The findings contribute to the literature on financial technology's role in enhancing the operational capabilities and customer relations of microfinance institutions.

Keywords:

financial technology; risk management; accounting applications; Islamic financial institutions; Baznas Microfinance; customer satisfaction;

1. Pendahuluan

Lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, manajemen risiko sering kali menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga-lembaga ini. Penelitian oleh Huda dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah sering kali kesulitan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, terutama dalam konteks volatilitas pasar yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi teknologi finansial dalam meningkatkan ketahanan lembaga keuangan syariah dalam menghadapi risiko. Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan manajemen risiko di lembaga keuangan.

Menurut Nasution (2022), penerapan teknologi informasi dalam lembaga keuangan syariah dapat secara signifikan mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi proses. Sementara itu, penelitian oleh Sari (2023) menemukan bahwa aplikasi akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan. Meskipun ada penelitian yang menunjukkan dampak positif teknologi, belum ada studi yang secara khusus meneliti penerapan aplikasi akuntansi dalam konteks lembaga microfinance syariah.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Arifin (2020) dan Fatmawati (2021), menekankan pentingnya inovasi dalam teknologi finansial untuk mengatasi kendala dalam manajemen risiko. Selain itu, penelitian oleh Putra (2021) menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko berbasis teknologi dapat meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah dalam mengelola pinjaman. Ramadhan (2022) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam layanan keuangan syariah dapat memperkuat kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko likuiditas. Kurniawan (2023) menyoroti pentingnya software akuntansi dalam membantu lembaga keuangan syariah dalam mengelola risiko keuangan. Fitriani (2022) juga menekankan bahwa inovasi teknologi dapat memperkuat hubungan antara lembaga keuangan syariah dan nasabah dengan meningkatkan transparansi. Dengan latar belakang tersebut, celah dalam literatur terletak pada kurangnya penelitian yang mengaitkan penggunaan aplikasi akuntansi dengan manajemen risiko di lembaga keuangan syariah, khususnya di tingkat mikro. Ini menjadi penting karena lembaga seperti Baznas Microfinance di Desa Kota Malang membutuhkan pendekatan yang inovatif dalam pengelolaan risiko untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan mereka.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi penerapan inovasi teknologi dalam manajemen risiko di lembaga keuangan syariah. Sukmana (2019) menemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen keuangan di lembaga keuangan syariah dapat mengurangi risiko operasional dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Selain itu, Kusuma dan Hidayah (2020) menunjukkan bahwa teknologi blockchain dapat meningkatkan keamanan transaksi dan mengurangi risiko penipuan, yang berpotensi meningkatkan kinerja lembaga. Putri (2021) juga menyoroti peran aplikasi mobile dalam meningkatkan akses dan inklusi keuangan bagi nasabah UMKM, di mana aplikasi tersebut tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga meningkatkan kesadaran nasabah terhadap manajemen risiko.

Penelitian oleh Wibowo (2022) meneliti dampak penggunaan big data dalam pengelolaan risiko, dengan hasil yang menunjukkan bahwa analisis big data dapat membantu lembaga dalam melakukan penilaian risiko yang lebih akurat dan meningkatkan pengambilan keputusan terkait kredit. Terakhir, Rizki (2023) membahas penerapan aplikasi akuntansi berbasis cloud, yang memberikan kemudahan dalam akses data dan kolaborasi, serta meningkatkan kemampuan lembaga dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih efektif. Penelitian-penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi teknologi finansial dalam meningkatkan manajemen risiko di lembaga keuangan syariah dan menunjukkan celah yang ada dalam literatur yang dapat dijangkau oleh penelitian lebih lanjut.

Dengan fokus pada Baznas Microfinance, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani celah yang ada dalam literatur dengan mengeksplorasi penerapan aplikasi akuntansi untuk UMKM dalam konteks manajemen risiko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana inovasi teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan risiko dan dampaknya terhadap kinerja lembaga dan kepuasan nasabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis bagaimana Baznas Microfinance mengimplementasikan aplikasi akuntansi untuk UMKM dalam manajemen risiko; (2) menilai dampak penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kinerja lembaga dan kepuasan nasabah; dan (3) memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Baznas Microfinance melalui teknologi finansial.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah langkah-langkahnya:

a. Wawancara Mendalam: Penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di Baznas Microfinance, termasuk manajer, staf, dan nasabah. Wawancara akan dirancang untuk menggali informasi terkait penerapan aplikasi akuntansi, praktik manajemen risiko, dan dampaknya terhadap kinerja lembaga.

b. Observasi: Penulis juga akan melakukan observasi langsung di lokasi Baznas Microfinance untuk memahami konteks operasional dan bagaimana aplikasi akuntansi digunakan dalam praktik sehari-hari. Observasi akan mencakup kegiatan pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan interaksi dengan nasabah.

c. Dokumentasi: Penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen risiko, dan materi pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi. Dokumen ini akan memberikan konteks tambahan dan data pendukung untuk analisis.

Validasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi yang dikumpulkan. Langkah-langkah validasi data mencakup:

a. Triangulasi: Penulis akan menggunakan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan membandingkan berbagai sumber informasi, penulis dapat memastikan konsistensi data dan mengidentifikasi potensi bias.

b. Member Checking: Setelah melakukan wawancara, penulis akan meminta konfirmasi dari narasumber mengenai hasil wawancara yang telah direkam. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi penulis terhadap jawaban narasumber akurat dan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh narasumber.

c. Peer Debriefing: Penulis akan berdiskusi dengan rekan sejawat atau ahli di bidang yang relevan untuk mendapatkan umpan balik tentang proses pengumpulan data dan interpretasi yang dilakukan. Ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif tambahan dan mengurangi subjektivitas dalam penelitian.

Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data mencakup:

a. Transkripsi: Wawancara yang telah dilakukan akan ditranskripsikan secara verbatim untuk memudahkan analisis. Transkripsi ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

b. Koding: Penulis akan melakukan proses koding terhadap transkrip wawancara dan catatan observasi untuk mengidentifikasi tema dan kategori yang muncul dari data. Koding dapat dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif, seperti NVivo atau Atlas.ti.

c. Analisis Tematik: Setelah koding selesai, penulis akan melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang berkaitan dengan penerapan aplikasi akuntansi dan manajemen risiko di Baznas Microfinance. Analisis ini akan melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan dan penyusunan narasi yang menjelaskan temuan penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan: Penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, mengaitkan temuan dengan tujuan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan praktik manajemen risiko di Baznas Microfinance..

3. Hasil dan Diskusi

Hasil dan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi dalam manajemen risiko di Baznas Microfinance Desa Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan kepuasan nasabah. Berikut adalah ringkasan temuan kunci dari wawancara dan observasi yang dilakukan:

Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Narasumber melaporkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi meningkatkan transparansi dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan.

Efisiensi Proses Operasional: Aplikasi akuntansi memungkinkan staf Baznas Microfinance untuk menghemat waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan. Wawancara dengan manajer

menunjukkan bahwa staf dapat menyelesaikan laporan keuangan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan sebelum penggunaan aplikasi.

Peningkatan Kepuasan Nasabah: Beberapa nasabah menyatakan bahwa layanan yang lebih cepat dan transparan membuat mereka merasa lebih puas. Mereka merasa lebih yakin dalam bertransaksi karena dapat melihat catatan keuangan mereka dengan jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi finansial, khususnya aplikasi akuntansi, dapat meningkatkan manajemen risiko di lembaga keuangan. Penelitian oleh Nasution (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi berkontribusi pada pengurangan risiko operasional, dan hal ini juga terlihat dalam konteks Baznas Microfinance. Dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas, lembaga dapat mengurangi risiko kecurangan yang sering terjadi di sektor keuangan.

Sementara itu, efisiensi proses operasional yang tercipta dari penggunaan aplikasi akuntansi juga mendukung temuan yang diungkapkan oleh Arifin (2020), yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mempercepat pengambilan keputusan. Peningkatan kepuasan nasabah yang dilaporkan juga sejalan dengan temuan Sari (2023), yang menunjukkan bahwa transparansi dalam laporan keuangan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan..

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi dalam manajemen risiko di Baznas Microfinance Desa Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa simpulan dapat diambil sebagai berikut:

Penerapan Aplikasi Akuntansi: Penggunaan aplikasi akuntansi di Baznas Microfinance terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, sehingga meningkatkan integritas lembaga.

Efisiensi Operasional: Aplikasi akuntansi memungkinkan staf Baznas Microfinance untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien. Proses pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya memakan waktu kini dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kemampuan lembaga dalam mengambil keputusan yang lebih cepat.

Peningkatan Kepuasan Nasabah: Penerapan teknologi finansial dalam bentuk aplikasi akuntansi telah meningkatkan kepuasan nasabah. Nasabah merasa lebih yakin dan percaya terhadap lembaga karena adanya transparansi dalam laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan penting dalam membangun hubungan yang lebih baik antara lembaga keuangan dan nasabah.

Rekomendasi untuk Pengembangan: Berdasarkan temuan ini, disarankan agar Baznas Microfinance terus mengembangkan penggunaan teknologi dalam manajemen risiko dan mengeksplorasi fitur-fitur tambahan dari aplikasi akuntansi yang dapat meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi operasional. Pelatihan berkala untuk staf juga perlu diadakan untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi finansial, terutama melalui penerapan aplikasi akuntansi, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan risiko dan

kinerja lembaga keuangan syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam menghadapi tantangan manajemen risiko di era digital.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rr. Suci Palasari, selaku Manajer Baznas Microfinance Desa Kota Malang, atas dukungan dan bantuan dana yang diberikan untuk penelitian ini. Tanpa bantuan dan kepercayaan dari Ibu Suci dan tim, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim Baznas Microfinance yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data dan berbagi wawasan berharga selama penelitian. Kerja sama dan komitmen yang ditunjukkan oleh tim sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan Baznas Microfinance dan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia.

1. Daftar Pustaka

- Aji, S. R., & Setiawan, A. (2020). Analisis pengaruh kemudahan penggunaan dan nilai pelanggan terhadap kepuasan pelanggan dalam aplikasi e-commerce. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 8(3), 45-56. <https://doi.org/10.26858/jtm.v8i3.1788>
- Anggraeni, A., & Rachmawati, D. (2019). Pengaruh strategi promosi terhadap kepuasan pelanggan aplikasi pemesanan hotel di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 7(1), 12-21. <https://doi.org/10.36811/jmp.v7i1.112>
- Budi, M. (2022). Pengaruh digital marketing terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen di industri pariwisata. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-138. <https://doi.org/10.29138/jieb.v10i2.145>
- Budi, A., & Purwanto, S. (2021). Pengaruh kemudahan akses dan diskon terhadap kepuasan pelanggan layanan transportasi online. *Jurnal Manajemen Transportasi*, 9(2), 34-48. <https://doi.org/10.29303/jmt.v9i2.231>
- Chawla, D., & Joshi, H. (2021). The role of digital marketing in influencing customer satisfaction: A review of literature. *International Journal of Business and Management*, 16(4), 87-96. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n4p87>
- Hamid, N. A., & Hassan, H. (2021). Exploring the relationship between e-service quality and customer satisfaction in online travel agencies. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.15640/jthm.v9n1a1>
- Hastuti, M., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi travel online di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 58-71. <https://doi.org/10.32734/jam.v16i2.287>
- Maharani, D., & Abdurrahman, M. (2022). Interaksi antara kemudahan penggunaan dan promosi dalam meningkatkan kepuasan konsumen pada aplikasi e-commerce di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 11-25. <https://doi.org/10.29138/jmb.v10i1.251>

- Muliadi, A. (2023). Peran kemudahan penggunaan dan promosi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan aplikasi travel online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 11(1), 30-43. <https://doi.org/10.35829/jebd.v11i1.121>
- Nurdiana, R. (2022). Hubungan antara kemudahan penggunaan dan kepuasan konsumen pada aplikasi mobile. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 67-79. <https://doi.org/10.29407/jmb.v14i2.189>
- Oliver, R. L. (1997). *Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer*. New York: McGraw-Hill.
- Pratama, R. (2020). Pengaruh promosi terhadap intensi pembelian dan loyalitas konsumen. *Jurnal Pemasaran*, 12(3), 45-60. <https://doi.org/10.29244/jp.v12i3.233>
- Saputri, E. (2021). Analisis pengaruh kemudahan dan promosi terhadap loyalitas konsumen. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 8(1), 22-37. <https://doi.org/10.36844/jmp.v8i1.185>
- Sari, P., & Suprayogi, A. (2023). Dampak promosi dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pelanggan aplikasi booking online di Malang.